

KOMUNIKASI POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)  
MENJELANG PEMILU 2014 PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'YIAH



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH :

FIRAS FISSILMI

09370028

PEMBIMBING :

DR. H. KAMSI, MA.

JURUSAN JINAYAH SIYASAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA 2014

## ABSTRAK

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menghadapi pemilu 2014 dengan beban citra negatif paska kasus korupsi yang menyeret pimpinan partai tersebut yaitu Lutfi Hasan Ishaq. Setelah Lutfi Hasan Ishaq ditangkap oleh KPK, presiden partai diganti oleh Anis Matta setelah melalui Musyawarah internal partai. PKS Pada era kepemimpinan Anis Matta menggunakan strategi politik berbasis cinta dengan tagline terbarunya CINTA, KERJA, HARMONI. yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana terma cinta mampu hadir dalam politik praktis, lalu bagaimana PKS mampu mengimplementasikannya di lapangan.

Penelitian cinta sebagai komunikasi politik PKS ini dilihat dari perspektif Siyashah Syar'iyah dengan berkaca pada masa sahabat Rasulullah SAW. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri sumber-sumber tertulis baik dalam media cetak maupun online. Setelah mendapatkan beberapa data terkait bagaimana PKS melakukan komunikasi politik berbasis cinta. Barulah pandangan Islam dihadirkan untuk melihat model komunikasi politik yang dipraktekkan oleh PKS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah sesuatu yang niscaya dalam Islam. Sedangkan penyebab seseorang menjadi pemimpin adalah karena faktor kepercayaan masyarakat terhadap seseorang. Kepercayaan itu diperoleh karena ia dianggap mampu untuk memimpin dengan melihat rekam jejak orang tersebut dalam memberikan manfaat.

Maka dengan demikian PKS harus mampu menterjemahkan cinta sebagai komunikasi politik dengan kerja-kerja yang memberikan manfaat di lapangan. Apabila partai ini ingin memperoleh kembali kepercayaan masyarakat.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : *Firas Fissilmi*  
NIM : 09370028  
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) MENJELANG PEMILU 2014 PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'YAH**

Sudah dapat diajukan ke depan sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing

**DR. H. Kamsi, MA.**

**NIP: 19681020 199803 1 002**



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama : Firas Fissilmi

Nim : 09370028

Jurusan : Jinayah Siyasah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2014  
Yang Menyatakan



Firas Fissilmi  
NIM: 09370028



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02 /K.JS-SKR/PP.00.9/200/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI POLITIK PARTAI KEADILAN  
SEJAHTERA (PKS) MENJELANG PEMILU 2014  
PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'YAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Firas Fissilmi  
NIM : 09370028  
Telah dimunaqasyahkan pada : 6 Februari 2014  
Nilai munaqasyah : B (79)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH:**

Penguji I/Ketua sidang,

Dr. H. Kamal, M.A.

NIP: 19570207198703 1 003

Penguji II

Subaidi, S.Ag., M.Si.

NIP: 19490521198303 1 001

Penguji III

Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19700816 199703 1 002

Yogyakarta, 6 Februari 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Noorhaji, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

**Motto**

***Jangan meremehkan karya - karya kecil  
kita***

***Jangan pula berlebihan membanggakan  
karya - karya besar kita***

***Semoga Allah menerima amal kita***



## **Halaman Persembahan**

***karya ini kupersembahkan untuk :***

***bapak, ibu, dan adik-adikku tercinta di  
rumah***

***teman-teman Fakultas Syariah***

***teman-teman Jurusan Jinayah Siyasah***

***kawan-kawan KAMMI UIN SUKA***

***dan almamater UIN Sunan Kalijaga...***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم الانسان بعد جهل, وهداه بعد ضلال, وفقهه بعد غفلة,  
والصلاة والسلام على محمد الذي ارسل ربه للناس كافة بشيرا ونذيرا, وهاديا  
ومعلما, ليهلك من هلك عن بينة ويحيى من يحيى عن بينة, اشهد ان لا اله الا الله  
وحدلا شريك له, واشهد ان محمدا عبده ورسوله, وبعد.

*Alhamdulillah* segala puji hanyalah milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tak pernah lekang memberikan segala bentuk kenikmatan yang kepada segenap makhluk ciptaanya-Nya. Semoga kita senantiasa termasuk golongan yang senantiasa diberikan hidayah, dan taufik sehingga dapat menggapai kemulyaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Sanjung puji dan beriring syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan ‘inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Cinta Sebagai Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Pemilu 2014 Perspektif Siyasah Syar’iyah*” sebagai bagian dari tugas akhir dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW keluarga beserta segenap sahabatnya yang tak pernah berhenti



berjuang menyebarkan Islam sehingga umat manusia dapat mengetahui jalan yang benar dari yang batil.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil, tenaga dan fikiran sehingga penyusunan skripsi tersebut dalam berjalan dengan baik. Oleh karena itu tak lupa penulis menghaturkan rasa ta'zim dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Nur, S. Ag, M. Ag, Selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A, Selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan sangat sabar memberikan pengarahan. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan diberikan sebaik-baik balasan oleh Allah. Dengan bertambahnya kemulyaan dunia hingga ke akhitar kelak.
5. Bapak Dr. Ocktoberriyah, M. Ag., Selaku Dosen Penasehat Akademik. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan diberikan sebaik-baik balasan oleh Allah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Beserta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Syariaah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua dan saudara yang penulis selalu cintai dan sayangi. Dengan segenap kerendahan hati beriring ketundukan penulis haturkan sebesar-besar terimakasih atas segala yang telah diberikan. Demikian pula segenap pihak lainnya yang tidak mungkin untuk penulis sebutkan satu-persatu.

Sekali lagi, tiada kata lain yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam segala proses hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah memberikan sebaik-baik pahala dan balasan.

Akhirnya, kebenaran hanyalah milik Allah, penulis menyadari akan ketidak sempurnaan dan keterbatans yang penulis miliki. Demikian pula ibarat gading, tiada satupun yang tidak retak. Penyusun pun sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi terciptanya pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi kita semua sebagai generasi sekarang dan juga bagi generasi yang akan datang. *Aaamiin*.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Penyusun

Firas Fissilmi  
NIM. 09370028

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	I	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	'n	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Aposrof
ي	Ya'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan/sukunkan ditulis "h"

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
---------------	---------	-------------------------

c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zākah al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

### IV. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

### V. Vokal Panjang

1	Fathah diikuti Alif Tak berharakat	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah diikuti Ya' Sukun (Alif layyinah)	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah diikuti Ya' Sukun	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah diikuti Wawu Sukun	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### VI. Vokal Rangkap

1	Fathah diikuti Ya' Mati	Ditulis	<i>Ai</i>
---	-------------------------	---------	-----------

	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah diikuti Wawu Mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 'l' (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawil furūd atau al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahlussunnah atau ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10

<b>BAB II KOMUNIKASI POLITIK .....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian Komunikasi .....	12
B. Pengertian Politik .....	14
C. Unsur-unsur Komunikasi .....	15
D. Fungsi Komunikasi .....	23
E. Tujuan Komunikasi .....	24
<b>BAB III PKS DAN PEMILU 2014 .....</b>	<b>27</b>
A. PKS dari Dakwah ke Politik .....	27
1. Sejarah Berdirinya .....	27
2. Gerakan Dakwah Kampus .....	29
3. Gerakan Politik Mahasiswa .....	33
B. PKS dari Pemilu ke Pemilu .....	35
1. Pemilu 1999 .....	35
2. Pemilu 2004 .....	37
3. Pemilu 2009 .....	38
4. Pemilu 2014 .....	40
<b>BAB IV PANDANGAN SYARI'AH TERHADAP KOMUNIKASI POLITIK</b>	
<b>PKS DALAM PEMILU 2014 .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil Rapat Kerja DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tentang strategi pemenangan Pemilu 2014 mulai disosialisasikan dalam Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) PKS di Semarang. Strategi yang dicanangkan yakni program kerja berbasis ‘politik cinta’.

Dalam raker DPP yang dipimpin langsung Presiden PKS Anis Matta dan Sekjen Taufik Ridho dalam perjalanan kereta api dari Jakarta menuju Semarang. DPP merumuskan strategi tersebut. DPP sekaligus merumuskan tagline baru PKS: ‘Cinta, Kerja, dan Harmoni’.

Anis Matta dalam jumpa pers sebelum pembukaan Rapimnas yang digelar arena Pekan Raya Promosi Pembangunan (PRPP) Jawa Tengah di Semarang menegaskan, penegasan strategi politik berbasis cinta merupakan respon keprihatinan partai dakwah ini atas praktik politik di Indonesia beberapa tahun terakhir.

Ditegaskan, kerja politik saling jejal melalui pembunuhan karakter, kampanye hitam, hingga ‘money politics’ bukan hal aneh di kalangan partai belakangan ini. Bahkan, menurut Anis, terdapat

kecenderungan elit yang menerapkan politik 'tiji tibe' (atau 'mati satu, mati semua').

"Betapa banyak anak bangsa potensial yang telah menjadi korbannya, karena mereka tak dikehendaki tampil di arena kepemimpinan nasional. Ada pula, kelompok atau partai menghadapi persoalan berat, namun mereka mengupayakan agar partai-partai lain juga karam. Cara berpolitik seperti ini tentu sangat negatif dan berbahaya," papar Presiden PKS.

Anis menegaskan, PKS bertekad untuk keluar dari alur permainan politik kasar tersebut. Politik PKS bertumpu pada nilai-nilai silaturahmi untuk mewujudkan harmoni di tengah pluralisme pandangan, kelompok, golongan, partai, agama, dan seterusnya.

Ditandaskan pula, Indonesia kini menghadapi masalah kekosongan ide atas persoalan kebangsaan. Sementara generasi baru Indonesia yang mulai tumbuh berharap agar bangsa ini meninggalkan pola-pola lama dalam berbangsa, yang cenderung negatif.

"PKS adalah representasi generasi baru Indonesia. Generasi baru ini menjunjung hubungan kemanusiaan yang saling mengayomi, menganut falsafah politik yang beretika, dan senantiasa bekerja keras untuk mencapai Indonesia yang berkeadilan dan sejahtera," papar Anis yang menahkodai

PKS sejak 1 Februari lalu, setelah sebelumnya menjabat Sekretaris Jenderal.<sup>1</sup>

Dari beberapa pernyataan elit partai tersebut dapat diketahui bahwa Partai Keadlian Sejahtera (PKS) mencoba menerapkan komunikasi politik berbasis cinta melalui tagline terbarunya “Cinta, Kerja, Harmoni”. Sebagai kelanjutan dari tagline lamanya yaitu “Bersih, Peduli, Professional”. PKS menghadirkan term cinta dalam dunia politik praktis yang dikenal sebagai dunia tidak ada kawan dan lawan abadi.

Tentunya komunikasi politik berbasis cinta yang diterapkan PKS akan menimbulkan banyak pertanyaan. Karena kata cinta yang berdimensi emosi diterapkan pada politik yang sangat kental dengan rasio.

Melalui skripsi ini penulis mencoba untuk membahas bagaimana implementasi cinta sebagai komunikasi politik PKS dalam PEMILU 2014 perspektif siyasah syar'iyah.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan atas paparan dan uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut: Bagaimana komunikasi politik yang diterapkan oleh PKS menjelang pemilu 2014 perspektif Siyasah Syar'iyah.

---

<sup>1</sup> <http://kabarpolitik.com/2013/04/18/politik-cinta-senjata-pamungkas-pks/>. Akses pada 20 Februari 2014

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian adalah :
  - a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cinta dapat berperan sebagai alat komunikasi politik ?
  - b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wujud dari komunikasi politik cinta yang diterapkan oleh PKS dalam pemilu 2014 perspektif siyasah syar'iyah ?
2. Kegunaan penelitian adalah :
  - a. Sebagai penambah wawasan dalam ilmu Politik Islam khususnya bagi penyusun sendiri, dan umumnya bagi para pembaca skripsi ini.
  - b. Memberikan kontribusi positif bagi dunia politik kampus, dan tanah air tentang bagaimana berpolitik dengan cinta.

### **D. Telaah Pustaka**

Penelitian dengan tema Partai Keadilan Sejahtera (PKS) telah banyak dibahas sebelumnya, baik dalam format buku, majalah, media cetak, maupun tulisan-tulisan lainnya. Maka untuk memosisikan skripsi ini perlu kiranya memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang

bertema PKS. Sehingga kemungkinan terjadinya pengulangan penelitian dapat dihindari.

Skripsi karya saudara Rizal Hamid, dalam skripsinya *Tinjauan Hukum Islam Tentang Target dan Strategi DPW PKS DIY dalam pemilu 2004*<sup>2</sup>. Yang membahas strategi dari segi Hukum Islam dengan menggunakan prinsip al-maslahah wal mursalah dan etika. Dalam skripsi belum ada pembahasan mengenai politik cinta.

Skripsi saudara Yadi Kurniadi, *Komunikasi Politik Islam, Studi Analisis Dakwah Politik Partai Keadilan Daerah Istimewa Yogyakarta*<sup>3</sup>. Membahas tentang perilaku komunikasi PK terhadap masyarakat DIY. Skripsi memiliki fokus komunikasi dalam Politik Islam yang dikaitkan dengan pendekatan sosiologis dalam berdakwah, dan belum membahas tentang cinta sebagai komunikasi politik dalam pemilu.

Skripsi saudara Mohammad Isa, *Partai Keadilan dalam perspektif Politik Islam, Studi atas AD/ART Partai Keadilan*<sup>4</sup>. Skripsi ini hanya bertumpu pada kajian AD/ART Partai Keadilan, yang merupakan pendekatan terhadap nilai-nilai dasar politik bukan pada penjelasan terhadap komunikasi politik PKS dalam pemilu.

---

<sup>2</sup> Riza Alhamid, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Target dan Strategi DPW PKS DIY dalam pemilu 2004*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2008)

<sup>3</sup> Yadi Kurniadi, *Komunikasi Politik Islam, Studi Analisis Dakwah Politik Partai Keadilan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi IAIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2001)

<sup>4</sup> Mohammad Isa, *Partai Keadilan dalam Perspektif Politik Islam, Studi atas AD/ART Partai Keadilan*. Skripsi IAIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2001)

Skripsi saudara Daud Muslim tentang “Media komunikasi politik pada partai politik (studi terhadap Partai Keadilan Sejahtera D.I Yogyakarta). Dalam skripsi ini terdapat berbagai macam media komunikasi yang digunakan oleh PKS, namun tidak ada media “cinta” yang dijadikan sebagai alat komunikasi politik.<sup>5</sup>

### E. Kerangka Teoritik

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا

الَّذِينَ اسْتَخْلَفَ مِن قَبْلِهِمْ وَلِيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ

خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۗ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْفَاسِقُونَ<sup>6</sup>

1400 tahun yang lalu dasar masyarakat Islam telah terbentuk, awal mula pembentukannya yakni ketika pada periode permulaan dakwah di

<sup>5</sup> Muslim Daud, *Media Komunikasi pada Partai Politik (studi terhadap Partai Keadilan Sejahtera D.I Yogyakarta)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2007)

<sup>6</sup> An-Nuur (24): 55

Makkah dalam situasi dan kondisi yang sangat berat dan tidak bersahabat. Rasulullah Saw dan para sahabat berjuang bersama dari kelompok minoritas yang penuh penolakan akan keberadaannya, menjadi kelompok yang lambat laun mulai diperhitungkan. Dan dakwah beliau mulai memiliki wilayah teritorial ketika masyarakat Islam Makkah hijrah ke Madinah. Setelah itu Rasulullah menjadi pemimpin Masyarakat Madinah.<sup>7</sup>

Selama beberapa tahun Rasulullah terus mengemban amanah sebagai kepala negara untuk Masyarakat Madinah sampai tiba ajalnya. Beliau wafat tanpa meninggalkan perintah yang jelas mengenai siapa nantinya yang akan menggantikan beliau. Karena tidak adanya perintah yang jelas ini, dan dengan mengambil dasar dari al-Quran agar segala urusan umat diputuskan secara musyawarah.

Dengan demikian khalifah pertama dipilih secara terbuka. Dan ketika khalifah Abu Bakar sampai pada masa akhir jabatannya. Beliau sudah mempunyai nama terkait dengan siapa pengganti beliau. Walaupun dalam benak beliau nama Umarlah yang dianggap paling cocok, namun beliau tidak serta merta dengan otoritasnya menjadikan Umar sebagai penggantinya. Tetapi beliau bermusyawarah terlebih dahulu dengan para sahabat kepercayaannya, sebelum kemudian muncul nama Umar bin Khattab sebagai pemimpin umat Islam.<sup>8</sup>

Disini, Abu Bakar hanya mengisyaratkan serta menyarankan nama Umar setelah bermusyawarah dengan sahabat-sahabat kepercayaan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Elvandi, *Inilah Politikku* (Solo: Era Adi Cita Intermedia, 2011), hlm. 84

<sup>8</sup> *Ibid.*, 86

Kemudian keputusan itu beliau sampaikan kepada kaum muslimin dan mereka menerima keputusan hasil musyarah tersebut.

Kemudian ketika proses pergantian pemimpin dari Umar bin Khattab ke Utsman bin Affan dilakukan dengan cara yang berbeda pula. Pada saat Umar bin Khattab merasa ajalnya sudah dekat, beliau melihat bahwa dari sekian banyak sahabat, ada enam orang dipandang paling layak untuk menggantikannya. Kemudian beliau membentuk dewan permusyawaratan yang terdiri dari enam orang sahabat tersebut untuk memilih pemimpin kaum muslimin salah satu diantara keenam orang tersebut.<sup>9</sup>

Dari beberapa proses pergantian kepemimpinan pada masa generasi awal kaum Muslimin, dapat diambil titik temu bahwa kekuasaan bukanlah sesuatu yang diperebutkan. Karena konsep kekuasaan atau kepemimpinan dalam Islam adalah amanah, sedangkan amanah itu sendiri mempunyai sifat diberikan. Kepercayaan dari banyak orang kepada orang yang lebih sedikit untuk mengelola urusannya.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini, penulis memerlukan metodologi penelitian yang jelas dan mencoba akan memaparkannya sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 87.



Jenis penelitian yang penyusun gunakan adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku,<sup>10</sup> majalah, naskah, dokumen, dan lain sebagainya, yang berkaitan dan membahas tema masalah dalam penelitian ini.

## 2. Sifat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan historis yakni dengan melacak sepak terjang PKS sebelum PEMILU 2014.

## 3. Pengumpulan Data

Karena kajian ini adalah kajian pustaka (*library research*), maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui buku-buku, artikel, koran atau media massa, dokumen-dokumen, yang menyangkut atau yang berhubungan dengan tema skripsi yang peneliti susun.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan pembahasan dalam penulisan ini lebih terarah, maka terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

*Bab pertama*, adalah pendahuluan yang membahas latar belakang masalah sebagai dasar untuk merumuskan masalah, kemudian dilanjutkan

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

dengan tujuan dan kegunaan penulisan skripsi, telaah pustaka sebagai bahan referensi, kerangka teoritik sebagai alur pemikiran yang ditempuh berdasarkan teori-teori yang digunakan, kemudian dilanjutkan dengan metodologi penelitian serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, membahas rincian teori yang bersisi tentang komunikasi politik

*Bab ketiga*, membahas tentang PKS dan Pemilu 2014

*Bab keempat*, Bab ini membahas tentang implementasi cinta sebagai komunikasi politik PKS dalam pemilu 2014 perspektif Siyasah Syar'iyah.

*Bab Kelima*, adalah bab penutup. Dalam bab ini diisi dengan kesimpulan tentang seluruh pembahasan, mulai dari bab pertama hingga bab keempat. Uraian kesimpulan dalam bab ini memiliki berbagai kelemahan. Oleh karena itu, selain berisi tentang poin-poin kesimpulan, dalam bab ini juga akan diisi dengan saran-saran penyusun.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Islam memandang bahwa kekuasaan politik merupakan hal yang sangat penting, mengingat fungsinya sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana proses pergantian kepemimpinan mulai dari Nabi Muhammad Saw kepada Abu Bakar. Kemudian dari Abu Bakar kepada Umar bin Khattab. Selanjutnya dari Umar ke Utsman bin Affan. Lalu dari Utsman ke Ali bin Abi Thalib. Keterpilihannya para sahabat tersebut merupakan bentuk kepercayaan umat Islam kepada para sahabat. Tentunya kepercayaan masyarakat tersebut tidak datang dengan sendirinya, karena ada proses panjang dalam memberikan kebaikan dan kebermanfaatannya yang nyata dalam tubuh masyarakat. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw *“Sebaik-baik manusia adalah yang memberikan manfaat bagi manusia lainnya”*. Dengan demikian Islam memandang bahwa komunikasi politik cinta harus diwujudkan dengan kerja-kerja nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam konteks keindonesiaan yang menerapkan sistem demokrasi. Maka partai politik sebagai instrument demokrasi menjadi penting keberadaannya. Partai – partai yang memberikan manfaat nyata bagi

masyarakat tentu akan memperoleh kepercayaan lebih dari masyarakat Indonesia.

PKS sebagai salah satu peserta pemilu 2014 telah melakukan kerja-kerja kemasyarakatan yang dipandang sebagai bentuk komunikasi politik berbasis cinta. Dimulai dari tag-line barunya yaitu cinta, kerja, harmoni. kemudian dilanjutkan dengan konsolidasi internal sebagai sarana evaluasi terhadap kerja – kerja masa lalu. Selanjutnya para kader PKS diinstruksikan untuk dekat sekaligus melakukan aksi nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Sehingga dengan demikian kepercayaan publik bisa kembali diperoleh.

Jadi implementasi cinta sebagai komunikasi politik dalam perpektif siyasah syar'iyah adalah dengan cara memberikan manfaat kepada masyarakat. Dan bagaimana memberikan manfaat juga harus dilakukan dengan cara-cara yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam baik dari segi konten, maupun cara atau metode.

## **B. Saran**

1. Hendaknya setiap partai politik termasuk PKS mampu melakukan komunikasi politik yang baik, jujur, lemah lembut, memuliakan. Karena komunikasi yang baik, benar, dan memuliakan itu harus dimana saja termasuk dalam wilayah politik.

2. Hendaknya PKS dan partai politik lainnya sebagai instrument demokrasi mampu memberikan manfaat kepada masyarakat secara berkelanjutan. Sehingga kepercayaan masyarakat yang sempat hilang dapat kembali lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* Bandung: Syamil, 2006.

### B. Fikih/Usul Fikih

Khallaf, Abdul Wahab, *Siyasah syar'iyah Aw Nizam al-Daulah Islamiyah Fi Syuun al-Dusturiyah wa al-Kharijiyah wa al-Maliyah*, Kairo: Dar al-Ansar), 1980

Dzakirin Ahmad, *Tarbiyah Siyasah*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011

Muhtadi, Burhanuddin, *Dilema PKS Suara dan Syariah*. Jakarta. KPG, 2012

Riza Alhamid, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Target dan Strategi DPW PKS DIY dalam pemili 2004*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2004

### C. Politik

Ardial, *Komunikasi Politik*, Jakarta Barat: Indeks, 2010

Astrid S. Susanto, *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Bandung: Bina Cipta, 1980.

Cangara Hafied, *Komunikasi politik (konsep, teori, dan strategi)*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Elvandi Muhammad, *Inilah Politikku*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011

Kartaprawira Rusadi, *Sistem Politik di Indonesia*, Bandung: Sinar Baru algensindo, 2006

Luth Thohir, *M. Natsir, Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani, 1999

Mimmo Dan, *Komunikasi Politik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993

Muhatdi Asep Saeful. *Komunikasi Politik Indonesia*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008

Matta Anis, *Serial Cinta*, Jakarta: Tarbawi Press, 2008

Mohammad Isa, *Partai Keadilan dalam Perspektif Politik Islam, Studi atas AD/ART Partai Keadilan*. Skripsi IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2011

Muiz Ruslan, Utsman Abdul, *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Solo. Era Intermedia, 1999

Muslim Daud, *Media Komunikasi pada Partai Politik (studi terhadap Partai Keadilan Sejahtera D.I Yogyakarta)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2007

Rahmat Andi, *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*, Surakarta: Purimedia, 2011

*Risalah Mujahidin*, Yogyakarta: Yayasan Ahlu Shuffah dan Pusat Studi Islam An-Nabawy, 2006

Riza Alhamid, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Target dan Strategi DPW PKS DIY dalam pemilu 2004*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2004

Sitepu P. Anthinius, *Studi Ilmu politik*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2012

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990

Syafril Akmal, *(Geliat Partai Dakwah) Memasuki Ranah Kekuasaan*, Jakarta: Afnan Publishing, 2013

Yadi Kurniadi, *Komunikasi Politik Islam, Studi Analisis Dakwah Politik Partai Keadilan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001

#### **D. Undang-Undang**

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1999 tentang Pemilihan Umum*, pasal 39 ayat 4

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1999 tentang Pemilihan Umum*, pasal 39 ayat 3

#### **E. Website**

[http://www.lintas.me/nasional/BeritaLokal/Dahsyat\\_Logo\\_Mukernas\\_PKS  
\\_di\\_Balik\\_Mirip\\_Pura](http://www.lintas.me/nasional/BeritaLokal/Dahsyat_Logo_Mukernas_PKS_di_Balik_Mirip_Pura)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Partai\\_Keadilan\\_Sejahtera#cite\\_note-](http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Keadilan_Sejahtera#cite_note-)

[Muhtadi-2](#)

<http://kabarpolitik.com/2013/04/18/politik-cinta-senjata-pamungkas-pks/>

<http://partai.info/pemilu2004/hasilpemilulegislatif.php>

<http://pks.or.id/content/visi-dan-misi>

[http://www.kpu.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=42](http://www.kpu.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=42)

[http://www.kpu.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=42](http://www.kpu.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=42)

<http://www.pks.or.id/content/sejarah-ringkas>

<http://www.setkab.go.id/profil-kabinet-24-kabinet-persatuan-nasional.html>

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung. Rosda Karya.

## **F. Kamus-kamus**

John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1975.

Partanto Pius A & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994.



## Halaman Terjemahan Al-Qur'an

No	Hlm	FN	Terjemahan
<b>BAB II</b>			
1	7	66	Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dan beramal salih dari kalangan kamu (wahai umat Muhammad) bahawa Ia akan menjadikan mereka khalifah-khalifah yang memegang kuasa pemerintahan di bumi, sebagaimana Ia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka: Khalifah-khalifah yang berkuasa dan Ia akan menguatkan dan mengembangkan agama mereka (agama Islam) yang telah diredhainya untuk mereka dan Ia juga akan menggantikan bagi mereka keamanan setelah mereka mengalami ketakutan (dari ancaman musuh). Mereka terus beribadat kepadaKu dengan tidak mempersekutukan sesuatu yang lain denganKu. Dan (ingatlah) sesiapa yang kufur ingkar sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang derhaka.
<b>BAB IV</b>			
1	55	62	“Maha Suci Allah Yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”
2	55	62	Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,
3	55	63	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."
4	56	64	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

5	56	65	Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.
6	56	66	Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
7	57	67	Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.



## **CURRICULUME VITAE**

Nama Lengkap	Firas Fissilmi
Tempat & Tanggal Lahir	Bangkalan, 18 Februari 1991
Jenis Kelamin	Laki – Laki
Nama Ayah	Ibnu Katsir
Nama Ibu	Dyah Yuli Anita
Alamat Asal	Jalan Garuda III B3/19 WPA, Bangkalan, Madura, Jawa Timur
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>	
SD NEGERI DEMANGAN 02 BANGKALAN	1997 – 2003
SMP Al-Ittihad Al-Islamy Camplong-Sampang	2003 – 2006

MA Al-Ittihad Al-Islamy Camplong, Sampang	2006 – 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009 – 2014
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>	
ISMII (IKATAN SANTRI MA'HAD AL-ITTIHAD AL- ISLAMY	2008 – 2009
REAL MOSLEM	2006 – 2009
KAMMI KOMISARIAT UIN SUNAN KALIJAGA	2010 – 2013
KAMMI DAERAH KOTA YOGYAKARTA	2013 – 2014